

ABSTRACT

The Bantar Village Program was designed to overcome the problem of development inequality in Jambi City. Because this research was motivated by the phenomenon of the birth of the Bantar Village Program which ultimately increased the popularity of political entrepreneurial actors. This research uses descriptive qualitative research methods and data collection methods through observation, interviews and documentation. This research uses the theory of political entrepreneurship, namely institutionalism towards new institutionalism. The data collected is primary and secondary data, while determining informants uses purposive sampling. There are three data analysis techniques used, namely: data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the research show that political entrepreneurial behavior is in creating policies that please the public so that they get a good response and view from the public and then provide support by being willing to give voting rights if the political entrepreneurial actor re-nominates. This ultimately proves that political entrepreneurship is sensitive in taking advantage of opportunities. will be able to maintain their position in public office.

Keywords: *Bantar Village Program, Political Entrepreneurship, Institutionalism*

ABSTRAK

Program Kampung Bantar di rancangkan untuk dapat mengatasi permasalahan ketimpangan pembangunan di Kota Jambi. Oleh karena penelitian ini di latarbelakangi oleh fenomena lahirnya Program Kampung Bantar yang akhirnya bisa menaikkan popularitas dari aktor kewirausahaan politik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori kewirausahaan politik yaitu Institutionalism menuju new institutionalism. Data yang di kumpulkan adalah data primer dan sekunder, sedangkan penentuan informan menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan ada tiga yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan politik dalam menciptakan kebijakan yang menyenangkan masyarakat sehingga mendapatkan respon dan pandangan yang baik dari masyarakat lalu memberikan dukungan dengan bersedia memberikan hak suara apabila aktor kewirausahaan politik kembali mencalonkan diri hal ini yang akhirnya membuktikan bahwa kewirausahaan politik yang peka dalam memanfaatkan peluang akan dapat mempertahankan kedudukannya dalam jabatan public.

Kata Kunci: Program Kampung Bantar, Kewirausahaan Politik, Institutionalism.